

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM PERBAIKAN GIZI BALITA  
BERSTATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS BATANG  
PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH:**

**CINDY DESTIA CANTIKA**

**NIM. 12070522348**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM PERBAIKAN GIZI BALITA  
BERSTATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS BATANG  
PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**CINDY DESTIA CANTIKA**

**NIM. 12070522348**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2024**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Nama : Cindy Destia Cantika  
 Nim : 12070522348  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING**

**Pivit Septiary Chandra, M.Si**  
 NIP. 19920925 201903 2 021

**MENGETAHUI:**

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**KETUA PRODI**  
**Administrasi Negara**



**Dr. H. Mahyarni, S.E., M.M**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si**  
 NIP. 19781025200604 1 002



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nama** : Cindy Destia Cantika  
**Nim** : 12070522348  
**Program Studi** : Administrasi Negara  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul** : Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu  
**Tanggal Ujian** : 21 Mei 2024

**Tim Penguji**

**Ketua Penguji**  
Dr. Hariza Hasyim, M.Si  
 NIP. 19760910 200901 2 003

**Penguji I**  
Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc.Sc  
 NIP. 19830409 202321 1 016

**Penguji II**  
Muammar Alkadafi, M.Si  
 NIK. 130 712 075

**Sekretaris**  
Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP.,M.Si  
 NIK. 130 717 057

- Hak Cipta Gering Urang-Urang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cindy Destia Cantika  
 NIM : 12070522348  
 Tempat/Tgl. Lahir : Peranap / 10 Desember 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:  
Implementari Program Perbaikan Gizi Baita Berstatus Gizi  
Kurang Di Puskesmas batang Peranap kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagairnana tersebut di atas adalah basil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Mei 2024  
 Yang membuat pemyataan



NIM: 12070522348

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **IMPLEMENTASI PROGRAM PERBAIKAN GIZI BALITA BERSTATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS BATANG PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Oleh:

**Cindy Destia Cantika**  
**NIM. 12070522348**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terdapatnya angka balita berstatus gizi kurang di Puskesmas Batang Peranap sehingga pemerintah membuat kebijakan perbaikan gizi kurang pada balita di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Diharapkan dengan adanya implementasi program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang ini bisa menekan angka gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang dan apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Charles O. Jones dengan 3 indikator yaitu pengorganisasian, interpretasi dan penerapan atau aplikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang belum dapat berjalan optimal, hal ini dibuktikan dengan belum terlaksananya aspek pengorganisasian, interpretasi dan penerapan atau aplikasi. Dalam hal ini ada beberapa kendala dalam implementasi program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang adalah pengorganisasian terkait kekurangan sumber daya manusia, sosialisasi sudah dilaksanakan tetapi masyarakat tidak menerapkannya, dan ada beberapa program yang sudah tidak berjalan lagi.

**Kata Kunci: Implementasi, Program, Gizi Kurang, Balita**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”** Disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk lulus dari program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Zulfikar dan Ibunda Yetnawati. Terimakasih atas limpahan cinta, kasih sayang, yang, do'a serta dukungan dan memberikan materi yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
  4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Bapak Mashuri, S.Ag., M.A selaku Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Ibu Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan banyak pengetahuan dan memberi arahan dalam penulisan skripsi
  9. Bapak Candra Jhon Asmara, S.Sos., M.Si, selaku Penasehat Akademis yang selalu membantu dalam masa perkuliahan.
  10. Bapak/Ibu dosen Prodi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasannya kepada penulis.
  11. Ibu Rose Ardiana, SST selaku Kepala UPTD Puskesmas Batang Peranap yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Batang Peranap.



12. Ibu Meilisa Ayunda, Amd.Gz selaku ahli gizi Puskesmas Batang Peranap dan Ibu Juwita Sari selaku bidan desa, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.

13. Teruntuk sahabat tercinta Indah Purnama Sari, Yopi Trio Sandika, Ahyani Junia Karlina, Radha Kurnia, dan Triana Hajri Yisra, yang telah memberikan semangat, membantu serta memberikan dukungan, saran nasihat dan menjadi teman yang hebat bagi penulis, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

14. Kepada setiap orang baik yang sudah berpartisipasi dalam proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan dengan kebaikan pula. Aamiin ya rabbal alamin

Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan tugas akhir ini banyak kekurangan, terutama dalam substansi penyusunan isi serta lampiran. Dengan hati lapang dada, penulis menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, 26 April 2023

Penulis

Cindy Destia Cantika

NIM. 12070522348

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1 Teori Kebijakan .....	14
2.2 Kebijakan Kesehatan .....	18
2.3 Implementasi Kebijakan.....	21
2.4 Implementasi Program.....	25
2.5 Pengertian Gizi Kurang .....	27
2.6 Faktor Gizi Kurang Pada Balita .....	28
2.7 Cara Mencegah Gizi Kurang Pada Balita.....	30
2.8 Pandangan Islam Tentang Gizi Kurang.....	31
2.9 Definisi Konsep .....	33
2.10 Penelitian Terdahulu .....	33
2.11 Konsep Operasional.....	34
2.12 Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	36
3.2 Jenis Penelitian .....	36
3.3 Jenis Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5 Informan Penelitian .....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1	Gambaran Singkat Kecamatan Batang Peranap .....	44
4.2	Pemerintah Kecamatan .....	46
4.3	Gambaran Umum Puskesmas Batang Peranap.....	47
4.4	Visi Dan Misi Puskesmas Batang Peranap .....	48
4.5	Tugas Pokok Dan Fungsi Puskesmas Batang Peranap .....	49
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1	Pengorganisasian .....	52
5.2	Interprestasi .....	56
5.3	Penerapan atau Aplikasi .....	62
5.4	Faktor Penghambat Dalam Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap .....	71
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
6.1	Kesimpulan.....	76
6.2	Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data gizi kurang pada balita di Puskesmas Batang Peranap 2021-2023.....	8
Tabel 1.2	Program Mencegah Atau Menurunkan Angka Gizi Kurang pada Balita.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2.2	Konsep Operasional .....	34
Tabel 3.1	Rencana Penelitian Skripsi.....	36
Tabel 3.2	Key Informan pada Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.....	40
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Peranap .....	45
Tabel 4.2	Sarana Pendidikan di Kecamatan Batang Peranap Tahun 2022/2023.....	45
Tabel 4.3	Sarana Kesehatan di Kecamatan Batang Peranap .....	46
Tabel 4.4	Sarana Ibadah di Di Kecamatan Batang Peranap.....	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	48
Gambar 5.1	Pelatihan Konseling Pemberian Makanan Bayi dan Anak..	58
Gambar 5.2	Penyuluhan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)	61
Gambar 5.3	Penyuluhan Isi Piringku .....	61
Gambar 5.4	Penyuluhan Imunisasi Anak .....	62
Gambar 5.5	Melakukan Pengukuran Tinggi Badan Pada Balita Gizi Kurang .....	65
Gambar 5.6	Melakukan Pengukuran Berat Badan Pada Balita Gizi Kurang .....	65
Gambar 5.7	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dalam Bentuk Biskuit.....	68
Gambar 5.8	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal Kepada Balita Gizi Kurang.....	70
Gambar 5.9	Menu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Lokal Kepada Balita Gizi Kurang .....	70



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Implementasi kebijakan publik merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan, Implementasi kebijakan publik menekankan pada tindakan baik yang dilakukan oleh pihak pemerintah maupun individu, kelompok atau pihak swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan. Implementasi kebijakan pada dasarnya juga mengukur akan keberhasilan atau kegagalan suatu hasil kebijakan yang secara nyata dilaksanakan dilapangan oleh para implementator dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.

Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri. Implementasi program adalah tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat terhadap suatu objek atau sasaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui adanya organisasi, interpretasi, dan penerapan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah diatur tentang urusan pemerintah wajib yang diatur dalam bagian ketiga urusan pemerintahan konkuren pasal 11 dan 12 yang berbunyi:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Pasal 11

1. Urusan pemerintahan konkuren sebagaimana di maksud dalam Pasal 9 ayat (3) yang menjadi kewenangan Daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.
2. Urusan Pemerintahan Wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.
3. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah Urusan Pemerintahan Wajib yang sebagian substansinya merupakan Pelayanan Dasar.

#### Pasal 12

1. Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) meliputi:
  - a. Pendidikan
  - b. Kesehatan
  - c. Pekerjaan umum dan penataan ruang
  - d. Perumahan rakyat dan kawasan permukiman
  - e. Ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat; dan
  - f. Sosial



Berdasarkan undang-undang diatas maka diketahui bahwa Kesehatan termasuk dalam urusan pemerintah konkuren yaitu urusan pemerintahan wajib dan tergolong dalam pelayanan dasar. Dengan begitu berarti kesehatan menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan dan diutamakan guna pencegahan dan penanggulangan permasalahan kesehatan yang baik untuk setiap warga negara Indonesia. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani masalah kesehatan di kabupaten adalah Dinas Kesehatan dan dibantu UPTD Puskesmas Peranap sebagai perpanjangan tangan kepada masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dan juga telah ditetapkan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, setiap elemen masyarakat baik individu, keluarga, berhak memperoleh pelayanan atas kesehatannya dan pemerintah bertanggung jawab mencanangkan, mengatur menyelenggarakan dan mengawasi penyelenggaraan kesehatan secara merata dan terjangkau oleh masyarakat.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang didirikan oleh pemerintah adalah institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang dituntut untuk memenuhi pelayanan kesehatan masyarakat dengan baik sebagai tugas pokoknya. Hal itu sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas adalah mendukung tercapainya tujuan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas agar terwujud derajat kesehatan setinggi-tingginya. pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan. terhadap kualitas Kesehatan (Syaefulloh, 2016)

Upaya kesehatan Puskesmas yang dilaksanakan secara merata dan bermutu sesuai standar, diwujudkan dengan bukti adanya perbaikan dan peningkatan pencapaian target indikator kesehatan masyarakat dan perseorangan. Seperti menurunnya angka-angka kesakitan penyakit yang menjadi prioritas untuk ditangani, menurunnya angka kematian balita, angka gizi kurang dan atau gizi buruk balita dan maternal, menurunnya jumlah kematian maternal, teratasinya masalah-masalah kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya, dan lainnya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, 2016)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009 menyatakan bahwa salah satu tujuan perbaikan gizi adalah untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat. Tujuan ini dapat dicapai melalui penyediaan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional di semua institusi pelayanan kesehatan, termasuk Puskesmas Rawat Inap maupun Puskesmas Non Rawat Inap. Puskesmas memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan gizi. Pelayanan gizi di Puskesmas dapat dilakukan baik pada Puskesmas Rawat Inap maupun pada Puskesmas Non Rawat Inap.



Upaya perbaikan status gizi masyarakat akan memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional terutama dalam hal penurunan prevalensi gizi kurang pada balita dan Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi, pada Pasal 19 dinyatakan “Tata laksana gizi kurang merupakan rangkaian tindakan yang bertujuan untuk pemulihan status gizi dengan prioritas menurunkan angka kesakitan pada balita gizi kurang. Tata laksana gizi kurang dilaksanakan oleh masyarakat dan fasilitas pelayanan kesehatan.”

Pelayanan gizi di Puskesmas terdiri dari kegiatan pelayanan gizi di dalam gedung dan diluar gedung. Pelayanan gizi didalam gedung umumnya bersifat individual, dapat berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Kegiatan di dalam gedung juga meliputi perencanaan program pelayanan gizi yang akan dilakukan di luar gedung. Sedangkan pelayanan gizi di luar gedung umumnya pelayanan gizi pada kelompok dan masyarakat dalam bentuk promotif dan preventif (Pemerintah Kabupaten Bantul, 2022).

Ada beberapa permasalahan gizi di Indonesia, yaitu stunting, gizi buruk, gizi kurang (*Wasting*), gizi lebih (*Overweight*) dan obesitas. Stunting adalah permasalahan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam rentang yang cukup waktu lama, umumnya hal ini karena asupan makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Permasalahan stunting terjadi mulai dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Gizi Kurang yaitu keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus, berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -2 sampai dengan -3 standar deviasi, dan/atau lingkaran lengan 11,5-12,5 cm pada Anak usia 6-59 bulan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit, 2019)

Gizi Buruk merupakan keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi sangat kurus, disertai atau tidak edema pada kedua punggung kaki, berat badan menurut panjang badan atau berat badan dibanding tinggi badan kurang dari -3 standar deviasi dan/atau lingkaran lengan atas kurang dari 11,5 cm pada Anak usia 6-59 bulan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit, 2019).

Menurut *World Health Organization (WHO)*, Gizi lebih merupakan kondisi tubuh seseorang yang mengalami kelebihan berat badan, yang disebabkan oleh kelebihan asupan energi yang disimpan dalam bentuk lemak. Beberapa orang mengatakan bahwa masalah gizi lebih mirip dengan kegemukan (Suharsa & Sahnaz, 2016).

Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Menurut Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, balita stunting pada tahun 2021 terdapat 24,4% turun menjadi 21,6% pada tahun 2022. Sementara balita gizi lebih (*Overweight*) terjadi penurunan 3,8% pada tahun 2021 menjadi 3,5% tahun 2022. Kemudian pada tahun 2019 terdapat 7,4% balita yang menderita gizi kurang (*Wasting*), pada tahun 2021 turun menjadi 7,1%, dan pada tahun 2022 balita yang menderita gizi kurang naik menjadi 7,7%, (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Masih dikatakan cukup tinggi karna target *WHO* tahun 2025 yaitu <5% (*WHO*). Dan pemerintahan Indonesia menetapkan target wasting di RPJMN 2024 yaitu 7% (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024).

Dengan melihat hasil survey status gizi Indonesia tersebut, dapat dilihat bahwa khusus balita gizi kurang atau wasting di Indonesia meningkat. Perlunya perhatian pemerintah mengenai masalah balita yang mengalami gizi kurang, karena akan menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi.

Faktor penyebab gizi kurang yaitu kurangnya konsumsi balita akan asupan karbohidrat dan protein. Dikarenakan orang tua yang kurang mampu memenuhi asupan tersebut. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2022 tercatat sebesar 6,14% dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 27,46 ribu jiwa. Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2022 Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 70,46. Nilai tersebut masih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berada dibawah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau yaitu 73,52 (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2023)

Berdasarkan Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, prevalensi balita gizi kurang di Provinsi Riau sebesar 8,3%, Kabupaten Indragiri Hulu menempati urutan ke-5 dari 12 Kabupaten/Kota yang memiliki balita gizi kurang terbanyak yaitu sebesar 8,8% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Kecamatan Batang Peranap di Puskesmas Batang Peranap juga terdapat beberapa balita yang menderita gizi kurang.

**Tabel 1.1 Data gizi kurang pada balita di Puskesmas Batang Peranap 2021-2023**

Tahun	Jumlah Balita 1-3 Tahun (Orang)	Jumlah Balita Gizi Kurang (Orang)
2021	87	18
2022	103	33
2023	127	42

*Sumber: Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, 2024*

Pada tabel 1.1 dapat dilihat jumlah balita gizi kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2021 sampai tahun 2023 bertambah banyak. Ahli gizi di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu seharusnya memberikan penanganan khusus kepada balita yang mengalami gizi kurang karena banyak efek negatif yang ditimbulkan oleh gizi kurang, yaitu mudah terkena penyakit, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan otak, risiko terkena penyakit tidak menular saat dewasa, dan risiko kematian yang tinggi (UNICEF Indonesia, 2023a)


Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu hanya terdapat 1 ahli gizi yang menangani kasus gizi kurang pada balita. Dalam

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjalankan tugas menangani masalah gizi kurang pada balita di duga belum mencapai tujuan yang diinginkan, secara umum masih terdapat banyak kelemahan. Meskipun ahli gizi di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu berusaha menanggapi masalah gizi kurang pada balita dengan memenuhi semua kebutuhan perawatan dengan harapan balita yang mengalami balita gizinya tercukupi, namun dugaan menunjukkan masih terdapat gizi kurang pada balita di Kecamatan Batang Peranap.

Untuk memperbaiki gizi balita yang berstatus gizi kurang Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu di bantu oleh Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dan terdapat beberapa program atau kegiatan untuk memperbaiki gizi balita yang berstatus gizi kurang. Program tersebut untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat terutama orang tua tentang pentingnya gizi pada balita.

**Tabel 1.2 Program Perbaikan Angka Gizi Kurang pada Balita**

No	Nama Program	Gambar	Keterangan
1.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Dalam Bentuk Biskuit Kepada Balita Gizi Kurang		Kegiatan ini dilaksanakan dari rumah ke rumah balita yang menderita gizi kurang dan balita yang bukan gizi kurang juga di beri makanan tambahan ini sebagai upaya mencegah terjadinya gizi kurang atau stunting. Untuk pemberian makanan tambahan balita gizi kurang diberikan untuk masa 90 hari, sedangkan balita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Program	Gambar	Keterangan
2.	Pemberikan Makanan Tambahan (PMT) Lokal		bukan gizi kurang diberikan untuk masa konsumsi 30 hari Kegiatan ini dilakukan untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya gizi kurang sekaligus mempertahankan status gizi baik. Semua bayi balita yang berstatus gizi kurang mendapatkan pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal di wilayah kerja Puskesmas Batang Peranap
3.	Kunjungan Lapangan Bayi Balita Dengan Masalah Gizi		Kegiatan ini dilakukan untuk pemantauan status gizi, berat badan, tinggi badan, pola makan yang mengakibatkan munculnya masalah kesehatan dan gizi pada kelompok rawan gizi. Dengan diberikannya edukasi saat kunjungan bayi dan balita kurang gizi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memberikan pola makan menjadi lebih baik lagi

Sumber: Olahan Data Penulis, 2023

Dari tabel diatas menerangkan bahwa Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sudah melakukan beberapa upaya dengan beberapa kegiatan atau program gizi balita yang berstatus gizi kurang, namun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan tabel 1.1 masih ada peningkatan daripada jumlah balita yang mengalami gizi kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melihat apa yang menyebabkan gizi kurang pada balita di Puskesmas Batang Peranap mengalami peningkatan padahal sudah dilaksanakan kegiatan atau program gizi balita yang berstatus gizi kurang. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana implementasi program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang di Puskesmas Batang Peranap sehingga penelitian ini berjudul **“Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Apa saja faktor penghambat dalam Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti dan pengembangan ilmu Administrasi Negara khususnya mengenai perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang di puskesmas batang peranap kabupaten indragiri hulu dan menambah wawasan keilmuan dibidang kebijakan publik.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan tambahan informasi bagi Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu mengenai implementasi program perbaikan balita gizi kurang.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**1.5 Sistematika Penulisan****BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada Bab II ini membuat landasan teori berupa poin-poin penting yang terdiri dari teori yang relevan dengan konsep atau variabel penelitian, dan terdiri dari beberapa referensi peraturan perundang-undangan dan lain-lain.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab III ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi

**BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab IV ini penulis memberikan bagaimana gambaran umum tentang Objek penelitian seperti ruang lingkup kegiatan dan menggambarkan mekanisme kerja atau uraian tugas pada objek penelitian.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam Bab V ini penulis menerapkan dari hasil hasil tahapan penelitian mulai dari analisis, desain, dan implementasinya.

**BAB VI PENUTUP**

Pada Bab VI ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Kebijakan

Secara etimologi, kata kebijakan (*policy*) berasal dari bahasa Yunani yang artinya negara kota (*polis*), kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa latin menjadi *polita* yang artinya negara. Selanjutnya dalam bahasa Inggris lama (*Middle English*) menjadi *policie* yang artinya berkaitan dengan urusan pemerintah atau administrasi pemerintah. Pada mulanya istilah kebijakan dikaitkan dengan keputusan pemerintah (*eksekutif*), legislatif, dan atau keputusan bersama antara pemerintah eksekutif dan legislatif. Namun dalam perkembangannya, kebijakan (*policy*) lebih sering diartikan sebagai keputusan pemerintah (*eksekutif*) saja, oleh karena pemerintah (*eksekutif*) yang memiliki kekuasaan dan wewenang yang diberikan oleh konstitusi untuk menjalankan pemerintahan sehari-hari dan dapat mengarahkan masyarakat.

Kebijakan adalah tindakan kebijakan publik yang dilakukan atas dasar kepentingan publik. Selain itu juga untuk menentukan pencapaian tujuan kebijakan agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Dewi, 2022).

Laswell dan Kaplan dalam (Ravyansah dkk., 2022) bahwa kebijakan dalam pemerintah sebagai sarana untuk mencapai tujuan serta

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program yang memproyeksikan terkait dengan tujuan, nilai, serta praktik (*a projected program of goals, values, and practice*).

Menurut Ealau dan Kennet Prewitt kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yangt dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik oleh yang membuatnya maupun oleh mereka yang menaatinya (Maulana & Nugroho, 2019).

Secara umum menurut Said Zainal Abidin dalam (Malian, 2021), kebijakan dapat dibedakan kedalam tiga tingkatan:

1. Kebijakan umum yaitu kebijakan yang menjadi pedoman atau petunjuk pelaksanaan baik yang bersifat positif atau negatif yang meliputi keseluruhan wilayah atau instansi yang bersangkutan.
2. Kebijakan pelaksanaan adalah kebijakan yang menjabarkan kebijakan umum. Dalam tingkat pusat, peraturan pemerintah tentang pelaksanaan suatu undang-undang.
3. Kebijakan teknis yaitu kebijakan operasional yang berada di bawah kebijakan pelaksanaan

Sementara itu, Hugwood & Gunn dalam (Dewi, 2022) berpendapat bahwa kebijakan publik terdiri dari 10 definisi, yaitu:

1. Kebijakan sebagai merek bidang aktivitas tertentu (sebagai tanda aktivitas bidang); Branding atau penamaan kebijakan akan menjadi sebuah kontinum dan menjadi program rutin yang terstruktur dan tertanam dalam kebijakan.



2. Kebijakan sebagai ekspresi dari tujuan umum atau keadaan yang diinginkan; Pernyataan pemerintah mengenai suatu keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan umum dan/atau kepentingan masyarakat, baik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya maupun hal-hal lain yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Kebijakan sebagai proposal khusus (sebagai proposal khusus); Usulan bottom-up atau top-down khusus yang berhubungan langsung dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Misalnya mengenai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, perlu diambil langkah-langkah konkrit untuk mengambil keputusan yang mengarah pada kebijakan dari pemerintah.
4. Kebijakan sebagai keputusan. Apapun langkah yang diambil pemerintah dalam membuat keputusan, itu adalah kebijakan publik. Pada saat yang sama keputusan pemerintah adalah diam, jadi diam pemerintah adalah sebagai kebijakan publik sebagai keputusan pemerintah.
5. Kebijakan sebagai bentuk otorisasi resmi (sebagai otorisasi formal); Kebijakan sebagai bentuk pengesahan formal Kebijakan dalam bentuk peraturan serupa dengan pemerintah dalam bentuk peraturan perundang-undangan sebagai sah untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta untuk menjalankan tugas, asas, dan fungsinya yang dilakukan melalui pengesahan formal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan formal biasanya mengikat pemangku kepentingan kebijakan.

6. Kebijakan sebagai program. Program pemerintah merupakan bagian dari kebijakan publik. Dapat dikatakan bahwa setiap program yang dilaksanakan oleh pemerintah, baik formal maupun informal, merupakan suatu kebijakan.

7. Kebijakan sebagai produk (sebagai output); Kebijakan sebagai output adalah bahwa setiap kebijakan publik harus memiliki output yang diharapkan. Output yang dihasilkan oleh program kerja menjadi bagian dari kebijakan publik. Misalnya, ketika peraturan

Thomas Dye seorang pakar kebijakan publik menyatakan kebijakan adalah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah, mengapa kebijakan harus dilakukan dan apakah manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan yang holistik supaya kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi warganya dan berdampak kecil dan sebaiknya tidak menimbulkan persoalan yang merugikan, di sinilah letak pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan publik (Malian, 2021).

Menurut Wilson menjelaskan kebijakan publik adalah Tindakan-tindakan, tujuan-tujuan, dan pernyataan-pernyataan pemerintah mengenai masalah-masalah tertentu, langkah-langkah yang telah/sedang diambil (atau gagal diambil) untuk diimplementasikan dan penjelasan-penjelasan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh mereka mengenai apa yang terjadi atau tidak terjadi (Maulana & Nugroho, 2019).

Secara umum menurut Affrian dalam (Dewi, 2022) kebijakan publik selalu menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dari berbagai kegiatan pemerintah. Ada lima ciri umum kebijakan publik:

1. Setiap kebijakan memiliki tujuan. Mempersiapkan Politik tidak boleh acak atau kebetulan kesempatan untuk mewujudkannya. Jika tidak ada tujuan, Anda tidak perlu membuat kebijakan.
2. Kebijakan tersebut tidak berdiri sendiri, terpisah dari kebijakan lainnya. Kebijakan tersebut juga terkait dengan berbagai kebijakan yang terkait dengan persoalan masyarakat, yang diarahkan pada implementasi, interpretasi, dan penegakan hukum.
3. Kebijakan adalah apa yang dilakukan pemerintah, bukan apa yang mereka katakan akan mereka lakukan atau ingin lakukan.
4. Kebijakan dapat bersifat pasif, larangan, atau berupa arahan untuk implementasinya.
5. Kebijakan didasarkan pada hukum, karena mereka memiliki kekuatan untuk memaksa orang untuk mematuhi.

## 2.2 Kebijakan Kesehatan

Kebijakan kesehatan merupakan implementasi dari kebijakan publik dengan tujuan pembentukannya yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kebijakan kesehatan nasional ditujukan sebagai



perwujudan peningkatan status kesehatan dan kesejahteraan penduduk nasional (Temesvari, 2019).

Secara umum, kebijakan kesehatan merupakan panduan atau instruksi yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait untuk mengatur tindakan yang diperlukan guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan kesehatan dapat mencakup berbagai aspek, seperti penyuluhan kesehatan, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, perawatan kesehatan, pembiayaan. Kebijakan Kesehatan Nasional kesehatan, dan regulasi terkait dengan obat-obatan, makanan, dan lingkungan (Dachi dalam Betan dkk., 2022).

Menurut Green & Thorogood (1998) Kebijakan kesehatan adalah suatu hal yang peduli terhadap pengguna pelayanan kesehatan termasuk manajer dan pekerja kesehatan. Kebijakan kesehatan dapat dilihat sebagai suatu jaringan keputusan yang saling berhubungan, yang pada prakteknya peduli kepada pelayanan kesehatan masyarakat (Massie, 2009).

Kebijakan kesehatan adalah keputusan, rencana dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kesehatan tertentu di dalam suatu masyarakat. Urgensi kebijakan kesehatan sebagai bagian dari kebijakan publik semakin menguat mengingat karakteristik unik yang ada pada sektor kesehatan yaitu sektor kesehatan amat kompleks karena menyangkut hajat hidup orang banyak dan kepentingan masyarakat luas dan ketidakpastian kondisi sakit (Ayuningtyas dalam Yuningsih, 2014).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan kesehatan adalah keputusan, rencana dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kesehatan tertentu di dalam suatu masyarakat. Untuk membuat sebuah kebijakan kesehatan, perlu memperhatikan segitiga kebijakan yang terdiri dari aktor, konten, konteks dan proses (Temesvari, 2019).

Kebijakan kesehatan melibatkan proses perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Konsep dasar kebijakan kesehatan mencakup beberapa elemen penting, antara lain:

1. Tujuan Kesehatan kebijakan kesehatan harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Berdasarkan bukti kebijakan kesehatan yang efektif didasarkan pada bukti ilmiah yang solid, termasuk hasil penelitian dan data kesehatan yang relevan.
3. Partisipasi dan keterlibatan proses perumusan kebijakan kesehatan harus melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti masyarakat, ahli kesehatan, lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta.
4. Keadilan dan pemerataan kebijakan kesehatan harus berupaya untuk menciptakan akses yang adil dan pemerataan pelayanan kesehatan, sehingga semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh manfaat kesehatan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keberlanjutan kebijakan kesehatan yang efektif harus dapat dipertahankan dalam jangka panjang dan mampu beradaptasi dengan perubahan situasi dan kebutuhan kesehatan masyarakat.
6. Evaluasi dan penilaian kebijakan kesehatan harus dievaluasi secara berkala untuk menilai keberhasilan implementasi dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, serta untuk memperbaiki dan mengubah kebijakan yang tidak efektif (Betan dkk., 2022).

### 2.3 Implementasi Kebijakan

Van Meter dan Van Horn mendefinisikan implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya. Tindakan-tindakan ini mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan-keputusan menjadi tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan yang dilakukan oleh organisasi publik yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Pramono, 2020).

Menurut Eminue, implementasi kebijakan publik adalah proses pengubahan masukan manusia dan material, termasuk informasi, teknis, manusia, permintaan dan dukungan menjadi keluaran berupa barang dan jasa. Dalam implementasi kebijakan publik, atau yang dikenal dengan istilah eksekusi, berbagai keputusan dan tindakan eksekutif yang berupaya mengubah mandat yang telah ditetapkan menjadi kenyataan (Kristian, 2023).

Adapun beberapa model Implementasi yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

#### 1. Model implementasi kebijakan Charles O. Jones

Charles O. Jones dalam (Ponto dkk., 2016) mengemukakan mengenai implementasi kebijakan, yaitu: *implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect* implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan sebuah program yang dimaksudkan untuk menimbulkan akibat tertentu, dimana implementasi kebijakan terdiri dari tiga aktivitas utama yang sangat penting yaitu organisasi, interpretasi, dan penerapan atau aplikasi.

Berdasarkan teori tersebut maka dalam implementasi kebijakan publik terdapat tiga aktivitas utama yang sangat penting.

- a. Organisasi pelaksana kebijakan, yaitu yang mencakup pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan.
- b. Interpretasi para pelaksana kebijakan, yaitu aktivitas pelaksana kebijakan yang menafsirkan agar program (seringkali dalam hal status) menjadi rencana dan pengarahannya yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penerapan atau aplikasi oleh para pelaksana kebijakan yang mencakup ketentuan rutin dari pelayanan, pembayaran, atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dan perengkap program dari kebijakan publik yang telah ditentukan.

#### 2. Model implementasi George C. Edward III

George C. Edward III dalam (Pramono, 2020) berpendapat bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

- a. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi.
- b. Sumberdaya, meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial.
- c. Disposisi, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka

implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.

d. Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP) dan *fragmentasi*. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

### 3. Model implementasi Donald Van Meter dengan Carl Van Horn

Donald Van Meter dengan Carl Van Horn menegaskan bahwa “Implementasi kebijakan berjalan secara linear dari kebijakan publik, implementor, dan kinerja kebijakan publik”. Beberapa variabel yang dimasukkan sebagai variabel yang mempengaruhi dan yang menyangkut dalam proses kebijakan publik adalah: a) Aktivitas implementasi dan komunikasi antar organisasi, b) Karakteristik dan agen pelaksana/ implementor, c) Kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan d) Kecenderungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*disposition*) dari pelaksana/implementor. Implementasi kebijakan dilakukan untuk meraih kinerja yang tinggi dan berlangsung dalam antar hubungan berbagai faktor. Suatu kebijakan menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan (Aneta, 2020).

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya, tidak lebih dan kurang. Untuk mengimplementasikan kebijakan publik, maka ada dua pilihan Langkah yang ada, yaitu langsung mengimplementasikan dalam bentuk program-program atau melalui formulasi kebijakan *derivate* atau turunan dari kebijakan tersebut (Pramono, 2020).

## 2.4 Implementasi Program

Program adalah rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam suatu implementasi, program adalah unsur yang paling utama karena program akan menjadi proses tercapainya suatu tujuan. kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dari suatu program, masyarakat terlibat dalam program yang akan dilaksanakan sehingga akan membawa hasil adanya perubahan atau peningkatan dalam kehidupan masyarakat. Jika program tidak memberikan dampak pada kehidupan masyarakat maka program tersebut bisa dikatakan gagal terlaksana (Maria dkk., 2023).

Menurut Muhaimin, program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan



saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan dan berurutan. (Mubarat dkk., 2019).

Jones menyebutkan bahwa program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan, yang merupakan upaya berwenang untuk mencapai tujuan. Dan implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri (Andani dkk., 2019).

Korten dalam (Maria dkk., 2023), mengatakan bahwa program akan berhasil terlaksana jika ada kesamaan dari unsur implementasi program yaitu:

- a. Kesesuaian antara program dan pemanfaatan, artinya adalah adanya kesesuaian antara program yang akan dilaksanakan dengan apa yang diperlukan oleh kelompok sasaran (pemanfaat)
- b. Kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, artinya adalah adanya kesesuaian antara tugas dalam suatu program dengan kemampuan yang dimiliki organisasi pelaksana program.
- c. Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana artinya adalah adanya kesesuaian antara syarat yang ditentukan oleh organisasi untuk mendapatkan output dari suatu program dengan apa yang dilakukan oleh kelompok sasaran yang telah melaksanakan program.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengertian Gizi Kurang

Gizi Kurang adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi kurus, berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan kurang dari -2 sampai dengan -3 standar deviasi, dan/atau lingkaran lengan 11,5-12,5 cm pada Anak usia 6-59 bulan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit, 2019).

Gizi kurang (Wasting) merupakan kondisi anak yang berat badannya kurang jika dibandingkan terhadap tinggi badannya, sehingga anak tampak kurus. Hal ini dikarenakan asupan makan yang tidak mencukupi baik secara kualitas, jumlah maupun jenisnya, dan/atau karena anak mengalami penyakit infeksi yang berulang. Wasting dapat terjadi dalam waktu singkat. Contohnya jika anak mengalami diare, hingga terjadi penurunan berat badan. Wasting merupakan masalah gizi serius yang tidak boleh disepelekan, karena wasting bisa menyebabkan anak mudah sakit, pertumbuhan fisik dan perkembangan otak terganggu, risiko terkena penyakit tidak menular (seperti diabetes dan penyakit jantung) saat dewasa, bahkan kematian (UNICEF Indonesia, 2023b).

Gizi kurang merupakan kondisi seseorang yang memiliki nutrisi dibawah angka rata-rata. Gizi kurang disebabkan karena seseorang kekurangan asupan karbohidrat, protein, lemak dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Secara patofisiologi, gizi kurang atau gizi buruk pada balita yaitu mengalami kekurangan energi protein, anemia gizi besi,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan akibat kurangnya Iodium dan kurang vitamin A. Kurangnya asupan empat sumber tersebut pada balita menyebabkan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan terhambat, daya tahan tubuh menurun, tingkat kecerdasan yang rendah, kemampuan fisik menurun, terjadinya gangguan pertumbuhan jasmani dan mental, stunting serta yang paling terburuknya yaitu kematian pada balita (Alamsyah dalam Sir dkk., 2021).

Gizi kurang merupakan suatu kondisi berat badan menurut umur (BB/U) tidak sesuai dengan usia yang seharusnya. Kondisi gizi kurang rentan terjadi pada balita usia 1-5 tahun karena balita sudah menerapkan pola makan seperti makanan keluarga dan mulai dengan tingkat aktivitas fisik yang tinggi. Kekurangan gizi pada masa balita terkait dengan perkembangan otak sehingga dapat mempengaruhi kecerdasan anak dan berdampak pada pembentukan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang (Diniyah & Nindya, 2017).

## 2.6 Faktor Gizi Kurang Pada Balita

Faktor-faktor yang bisa menyebabkan anak mengalami gizi kurang atau wasting menurut UNICEF Indonesia, 2023 antara lain sebagai berikut:

### 1. Tidak ASI Eksklusif

Bayi kurang dari 6 bulan tidak mendapatkan ASI Eksklusif. ASI eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja, tanpa makanan dan minuman lain bahkan air putih sekalipun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Makanan Pendamping ASI Tidak Adekuat

Anak usia di atas 6 bulan tidak mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang berkualitas baik dalam jumlah dan frekuensi yang cukup.

#### 3. Balita menderita sakit

Balita menderita sakit seperti diare, infeksi saluran nafas (batuk, pilek, sesak nafas), kecacangan dan penyakit infeksi lainnya.

#### 4. Imunisasi tidak lengkap

Balita tidak mendapatkan imunisasi lengkap sesuai umur yang dapat memberikan perlindungan bagi balita dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

#### 5. Memberikan Vitamin A dua kali dalam setahun

Pemberian vitamin A bermanfaat untuk memperkuat daya tahan tubuh anak dan mencegah penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare yang bisa menyebabkan wasting.

#### 6. Balita sakit tidak cepat tertangani

Balita sakit tidak segera dibawa ke Puskesmas atau fasilitas layanan kesehatan lainnya untuk mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Rajin ke Posyandu untuk pantau tumbuh kembang, dan jika anak sakit segera bawa ke fasilitas layanan kesehatan.

#### 7. Tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat

Keluarga, termasuk balita, tidak menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat, seperti tidak sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan buang air besar sembarangan.



## 8. Lingkungan rumah kotor

Lingkungan rumah tidak bersih, seperti banyaknya kotoran hewan ternak dan hewan peliharaan lain, serta sampah yang dibuang sembarangan.

### 2.7 Cara Mencegah Gizi Kurang Pada Balita

Menurut UNICEF Indonesia Langkah-langkah pencegahan gizi kurang atau wasting pada balita adalah sebagai berikut:

#### a. Pemberian makanan yang tepat bagi balita

Pemberian ASI eksklusif sejak bayi baru lahir hingga berusia 6 bulan, tanpa makanan dan minuman lain bahkan air putih sekalipun, karena ASI telah mengandung semua zat gizi penting yang diperlukan untuk mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal. Setelah 6 bulan, makanan pendamping ASI yang berkualitas dalam jumlah, jenis dan frekuensi yang cukup diberikan kepada balita, dilanjutkan dengan pemberian ASI hingga anak berusia 2 tahun atau lebih.

#### b. Pemberian imunisasi dasar yang lengkap

Pada usia balita, daya tahan tubuh anak belum terbentuk dengan sempurna, sehingga imunisasi sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi balita dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

#### c. Memberikan vitamin A dua kali dalam setahun

Selain imunisasi, pemberian vitamin A bermanfaat untuk memperkuat daya tahan tubuh anak dan mencegah penyakit yang sering terjadi pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balita seperti campak dan diare yang bisa menyebabkan wasting. Kapsul vitamin A biasanya tersedia setiap bulan Februari dan Agustus di posyandu atau layanan kesehatan terdekat lainnya. Pastikan untuk berkonsultasi dengan tenaga kesehatan setempat mengenai jadwal dan ketersediaan vitamin A ini di daerah anda

d. Segera bawa balita sakit ke fasilitas kesehatan terdekat

Balita yang sakit disarankan untuk segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat agar mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Penanganan balita sakit perlu dilakukan segera agar tidak sampai mengganggu tumbuh kembang anak.

e. Rutin ke posyandu

Rutin ke posyandu atau fasilitas kesehatan lain untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Kunjungan ke posyandu sebaiknya dilakukan setiap bulan, untuk deteksi dini jika terjadi gangguan tumbuh kembang anak. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat Menerapkan pola hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dan tidak buang air besar sembarangan. Menjaga kebersihan lingkungan rumah agar tidak menjadi sarang bakteri dan virus penyebab penyakit yang dapat berkontribusi terhadap kondisi wasting.

## 2.8 Pandangan Islam Tentang Gizi Kurang

Pencegahan Gizi Kurang Dalam Perspektif Hukum Islam, yang merujuk pada Al-Quran Surah An- Nisaa ayat 9:

سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيَقُولُوا اللَّهُ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكَوْا لَوِ الَّذِينَ وَلِيخُشْنَ

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”. (QS.An-Nisaa:9)

Dan Allah berfirman pada Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 233:

رَزَقْنَهُنَّ لَهُ الْمَوْلُودِ وَعَلَى الرِّضَاعَةِ يُبَيِّنُ أَنْ أَرَادَ لِمَنْ كَامِلَيْنِ حَوْلَيْنِ أَوْلَادَهُنَّ يُرْضِعْنَ وَالْوَالِدَاتُ  
وَعَلَى بَوْلِدِهِ لَهُ الْمَوْلُودُ وَلَا بَوْلِدِهَا ُ وَالِدَةٌ تُضَارُّ لَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسُ تُكَلِّفُ لَا بِالْمَعْرُوفِ وَكِسْوَتُهُنَّ  
أَنْ أَرَدْتُمْ وَإِنْ عَلَيْهِمَا جُنَاحٌ فَلَا وَتَشَاوُرٍ مِنْهُمَا تَرَاضٍ عَنْ فَصَالًا أَرَادَا فَإِنَّ ذَلِكَ مِثْلُ الْوَارِثِ  
بِمَا اللَّهُ أَنْ وَعَلَّمُوا اللَّهَ وَاتَّقُوا بِالْمَعْرُوفِ أَتَيْتُمْ مَا سَلَّمْتُمْ إِذَا عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فَلَا أَوْلَادَكُمْ تَسْتَرْضِعُونَ  
بَصِيرٌ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Baqarah:233)

Dalam islam ayah bertanggung jawab mencari nafkah dan memberi makanan bergizi untuk anaknya dan ibu bertanggung jawab mengasuh dan memberi ASI kepada anak sampai umur 2 tahun yang bermanfaat untuk memenuhi asupan gizi bagi anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Definisi Konsep

Istilah-istilah yang digunakan dalam definisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan publik menyatakan kebijakan adalah segala sesuatu yang dikerjakan atau tidak dikerjakan oleh pemerintah
2. Kebijakan kesehatan adalah keputusan, rencana dan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kesehatan tertentu di dalam suatu masyarakat.
3. Implementasi kebijakan publik sebagai tindakan-tindakan dalam keputusan-keputusan sebelumnya.
4. Implementasi program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri
5. Gizi kurang (Wasting) merupakan kondisi anak yang berat badannya kurang jika dibandingkan terhadap tinggi badannya, sehingga anak tampak kurus.

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
1.	Aisyah	Implementasi Program Pencegahan <i>Stunting</i> Rokan Hilir Studi Kasus Bagan Sinembah Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti meneliti tentang <i>stunting</i></li> <li>b. Lokasi peneliti di Bagan Sinembah Timur</li> </ol>
2.	Eko Eryanto Nugroho, Abd. Mahsyar, Jaelan Usman	Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti meneliti tentang gizi buruk</li> <li>b. Lokasi penelitian di Dinas Kesehatan</li> </ol>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Buruk Pada Balita di Kabupaten Enrekang	di Kabupaten Enrekang
3.	Norsanti, Reno Affrian	Implementasi Program Perbikan Gizi Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara Untuk Kategori Balita Berstatus Gizi Kurang (Studi Pada Kelurahan Sungai Malang Dan Kecamatan Amuntai Selatan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian di Kelurahan Sungai Malang Dan Kecamatan Amuntai Selatan</li> <li>b. Penelitian ini menggunakan teori dari <i>Miles and Huberman</i></li> </ol>

Sumber: Olahan Data Penulis, 2023

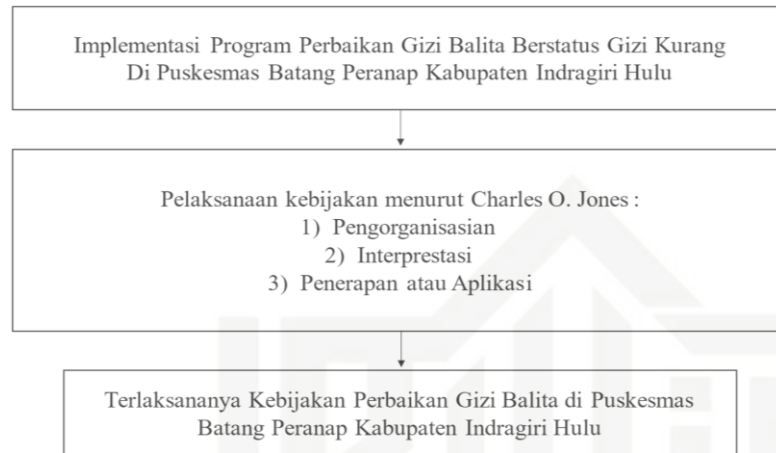
## 2.11 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Kebijakan Perbaikan Gizi Kurang Pada Balita Menurut Charles O. Jones	1. Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sumber daya manusia sebagai implementor kebijakan dalam melaksanakan program</li> <li>b. Susunan struktur organisasi di Puskesmas Batang Peranap</li> <li>c. Metode untuk menjalankan program</li> </ol>
	2. Interpretasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas</li> <li>b. Sosialisasi yang dilakukan untuk masyarakat</li> </ol>
	3. Penerapan atau Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi penerapan program perbaikan gizi kurang pada balita</li> </ol>

Sumber: Olahan Penulis, 2023

## 2.12 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Puskesmas Batang Peranap yang terletak di Jalan Pendidikan Desa Suka Maju Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Riau. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada bulan bulan September 2023 hingga selesai. Berikut tabel perencanaan penelitian:

**Tabel 3.1 Rencana Penelitian Skripsi**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Tahun 2023-2024															
		Sept- Nov				Des- Jan				Feb-Maret				Apr-Mei			
		4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengajukan Judul	■															
2.	Prariset		■														
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
4.	Seminar Proposal							■	■								
5.	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■				
6.	Komprehensif													■	■	■	■
7.	Penelitian														■	■	■
8.	Pengolahan Dan Analisis Data															■	■
9.	Ujian Munaqasah																■

Sumber: Data Olahan Penulis Tahun 2024

#### 3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Moleong, 2016) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,



persepsi, motivasi tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif berkaitan dengan pendapat, ide, konsep atau keyakinan tentang subjek yang sedang dipelajari. Semua informasi yang diperlukan tidak mengandung data numerik. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan fakta atau realita untuk menerangkan gejala yang sedang terjadi. metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan.

### 3.3 Jenis Data

Dalam konteks penelitian guna mendukung jalannya proses dan hasil penelitian, data yang diperoleh harus memiliki tingkat akurasi dan faktual yang tinggi dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti (Arikunto, 2014). Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi dan wawancara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Puskesmas Batang Peranap dan Masyarakat atau ibu balita gizi kurang. Dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto, 2014). Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, catatan, dan foto mengenai masalah yang diperoleh dari Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang baik, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2016). Penulis melakukan wawancara dengan petugas ahli gizi Puskesmas Batang Peranap, Bidan Desa, Kader Posyandu dan Masyarakat atau ibu balita gizi kurang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti (Pasolong, 2020). Sedangkan menurut Young dan Schmidt (1973) dalam (Pasolong, 2020) definisi observasi adalah sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bersal dari kata dokumen. yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, penulis akan mengambil dokumentasi dari pelaksanaan wawancara yang telah dilakukan dan mengambil data dari petugas ahli gizi Puskesmas Batang Peranap, dimana data tersebut berupa dokumentasi atau foto-foto pada saat melaksanakan program tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti (Arikunto, 2014). Pemanfaatan informasi bagi penelitian yaitu agar mendapatkan banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jadi tidak menggunakan populasi dan sampel, tetapi menggunakan key informan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau merujuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi.

Informan dalam penelitian ini diambil dari Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Berikut ini adalah informan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Key Informan pada Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu**

Key Informan	Jumlah
Petugas Ahli Gizi Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	1 orang
Bidan Desa	1 orang
Kader Posyandu	1 orang
Orang tua balita yang mengalami gizi kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu	4 orang

*Sumber: Olahan Data Penulis tahun 2023*



### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung sampai pengumpulan data selesai dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Peneliti harus mampu menganalisis jawaban dari narasumber atau yang diwawancarai pada saat wawancara berlangsung. Namun apabila analisa terhadap jawaban dari narasumber menurut peneliti belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan selanjutnya sampai peneliti sudah merasa cukup dan puas dengan jawaban yang diberikan oleh orang yang diwawancarai, setelah itu baru diperoleh data yang dianggap benar dan dapat dipercaya. Miles dan Huberman 1984 (Sugiyono 2020) mengatakan bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data setelah dilakukannya pengumpulan data yaitu:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data bisa juga disebut sebagai sebuah rangkuman, reduksi data merupakan proses yang dilakukan untuk memilih hal pokok dan dirasa penting dan sebagai informasi yang diperlukan dalam penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan permasalahan dengan jelas dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan pencarian data selanjutnya. Reduksi data bisa dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu dengan menggunakan komputer.

## 2. Penyajian data

Penyajian data baru bisa dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Data yang sudah didapatkan sebelumnya kemudian disajikan dan diurutkan dalam sebuah hubungan yang saling berkaitan sehingga semakin mudah untuk dipahami. Miles and Huberman 1984 (Sugiyono 2020) mengatakan dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya menggunakan sebuah teks yang menceritakan suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi. Peneliti akan mudah memahami kejadian yang terjadi dengan mengurutkan data tersebut, yang kemudian digunakan untuk merencanakan kegiatan yang ingin dilakukan selanjutnya berdasarkan yang sudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, yang selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan/Verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan peneliti pada tahap awal masih bersifat sementara, jika tidak ditemukan lagi bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap berikutnya maka kesimpulan awal akan berubah. Tetapi, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat dan valid dan tetap maka peneliti bisa kembali kelapangan untuk pengumpulan data selanjutnya, dengan itu kesimpulan tersebut dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Singkat Kecamatan Batang Peranap

Kecamatan Batang Peranap adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu yang terletak paling barat dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Batang Peranap merupakan pemecahan dari Kecamatan Peranap yang diresmikan pada tahun 2004. Topografi Kecamatan Batang Peranap berupa daratan dan daerah aliran Sungai (DAS).

Secara geografis Kecamatan Batang Peranap sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Peranap, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Peranap, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi. Seluruh desa di wilayah Kecamatan Batang Peranap dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan empat dengan jarak desa terjauh 127 km dari pusat pemerintahan Kabupaten yaitu desa Peladangan.

Di Kecamatan Batang Peranap terdiri dari 10 desa, yaitu Sencano Jaya, Pematang Benteng, Peladangan, Pesajian, Pundi Kayu, Suka Maju, Koto Tuo, Pematang, Selunak, Dan Sungai Aur. Jumlah penduduk Kecamatan Batang Peranap pada tahun 2023 semester 1 adalah 14.323

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa yang terdiri 7.437 laki-laki dan 6.886 perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Batang Peranap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Peranap**

Desa	Penduduk	Laki-laki	Perempuan
Sencano Jaya	1394	740	654
Pematang Benteng	691	350	341
Peladangan	780	411	369
Pesajian	3521	1855	1666
Punti Kayu	2882	1527	1355
Suka Maju	1320	665	655
Koto Tuo	382	188	194
Pematang	639	311	328
Selunak	1525	781	744
Sungai Aur	1189	609	580
<b>Jumlah</b>	<b>14323</b>	<b>7437</b>	<b>6886</b>

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, 2023

**Tabel 4.2 Sarana Pendidikan di Kecamatan Batang Peranap Tahun 2022/2023**

Sarana Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	8
Sekolah Dasar (SD)	11
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	2
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, 2023

Ketersedianya sarana dan prasarana Kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Sarana dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana Kesehatan di Kecamatan Batang Peranap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Sarana Kesehatan di Kecamatan Batang Peranap**

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu (Pustu)	6
Praktek Dokter	2
Praktek Bidan	3
Pos Kesehatan Desa	6
Pondok Bersalin Desa	1
Posyandu	16

*Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, 2022*

Penduduk Di Kecamatan Batang Peranap umumnya dihuni Melayu, Jawa, Sunda, Batak dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya. Di Kecamatan Batang Peranap adanya keberagaman agama dengan mayoritas beragama Islam. Jumlah tempat beribadah di Di Kecamatan Batang Peranap adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Sarana Ibadah di Di Kecamatan Batang Peranap**

Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	18
Musholah	33
Gereja	14

*Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, 2022*

#### 4.2 Pemerintah Kecamatan

Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu adalah kecamatan hasil pemecahan dari Kecamatan Peranap pada tahun 2004.



Kecamatan Batang Peranap terdiri dari 10 desa dengan status hukum definif. Kecamatan Batang Peranap memiliki 31 dusun, 46 Rukun Warga (RW), 112 Rukun Tetangga (RT). Pesajian merupakan desa dengan unit Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terbanyak, yakni 5 dusun, 7 Rukun Warga (RW), dan 22 Rukun Tetangga (RT). Sedangkan Desa Koto Tuo merupakan desa dengan unit Satuan Lingkungan Setempat (SLS) tersedikit, yakni 1 dusun, 2 Rukun Warga (RW), dan 4 Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Batang Peranap adalah bagian dari Pemerinthan daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordansi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan public, pemberdayaan masyarakat dan kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### 4.3 Gambaran Umum Puskesmas Batang Peranap

Puskesmas Batang Peranap Kecamatan Batang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yaitu dibangun pada tahun 1977. Puskesmas Batang Peranap berlokasi di Jalan Pendidikan Desa Sukamaju Kecamatan Batang Peranap. Puskesmas Batang Peranap merupakan Puskesmas non rawat inap.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

4.4 Visi Dan Misi Puskesmas Batang Peranap

a. Visi

“Merajut keterpaduan untuk masyarakat Indragiri Hulu lebih sejahtera”

b. Misi

1. Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara profesional dan merata
2. Mendorong dan meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan berkualitas
3. Mendorong kemandirian masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat

c. Moto

“Melayani dengan hati, Kesehatan anda kepuasan kami”

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.5 Tugas Pokok Dan Fungsi Puskesmas Batang Peranap

##### 1. Puskesmas

Puskesmas adalah unit yang terdepan dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada Masyarakat secara komprehensif, dengan Tindakan promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Puskesmas Batang Peranap mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kegiatan kesehatan masyarakat dalam segala Bidang. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Puskesmas Batang Peranap mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pembangunan kesehatan Masyarakat
- b. Pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemampuan untuk hidup sehat
- c. Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 2. Kepala puskesmas

Kepala puskesmas mempunyai arti dan tugas untuk membantu dokter dalam menyelenggarakan pelayanan, memberikan informasi, memberi contoh yang baik menjaga kinerja tenaga kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugasnya yang dimaksud. Kepala puskesmas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan peningkatan sebagai puskesmas
- b. Pelayanan penyelenggaraan pelayanan puskesmas

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen
- d. Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan.
- e. Melakukan pengawasan melekat bagi seluruh pelaksana kegiatan program dan pengelola keuangan.
- f. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dan masyarakat dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- g. Menyusun perencanaan kegiatan puskesmas dengan dibantu oleh staff puskesmas.
- h. Membina petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan
- i. Mengkordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di puskesmas.

### 3. Dokter

Dokter bertugas untuk melakukan pemeriksaan kepada pasien dengan rasa tanggung jawab yang dirujuk ke dokter spesialis atau di rawat di Puskesmas dan memantau pasien yang telah di rujuk. Adapun fungsi Dokter yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas pelayanan kepada pasien Puskesmas.
- b. Membina petugas dalam meningkatkan mutu pelayanan.
- c. Dalam melaksanakan fungsi pelayanan medik-medik baik dalam maupun diluar jam kerja bertanggung jawab kepada Kepala Puskesmas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mengusahakan agar fungsi Dokter Puskesmas dapat diselenggarakan dengan baik bertujuan dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pasien.

#### 4. Bidan

Bidan merupakan unsur pembantu dokter yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dokter yang mempunyai tugas untuk melakukan pelayanan pengobatan seluruh pasien Puskesmas dan melaksanakan kegiatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak, Keluarga Berencana, dan tugas-tugas lain secara profesional. Adapun fungsi Bidan yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu Dokter dalam melayani pasien.
- b. Membantu memberi pelayanan sesuai keahliannya.
- c. Membantu dokter dalam melakukan kegiatan-kegiatan di Puskesmas.

#### 5. Perawat

Perawat mempunyai tugas untuk melakukan urusan pelayanan umum membantu Dokter dalam menanggulangi pasien. Adapun fungsi Perawat yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu Dokter merawat pasien.
- b. Membantu Dokter menangani pasien di ruangan.
- c. Membantu dokter dalam melaksanakan kegiatan di Puskesmas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk melihat bagaimana Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Bestatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dalam memperbaiki gizi balita berstatus gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batang Peranap. Program Perbaikan Gizi Balita Bestatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Charles O. Jones dengan 3 indikator yaitu pengorganisasian, interpretasi, dan penerapan atau aplikasi.

Pelaksanaan implementasi program perbaikan gizi balita bestatus gizi kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu belum dapat berjalan optimal, hal ini dikarenakan beberapa aspek, yaitu pertama, pengorganisasian. Dari aspek pengorganisasian telah melaksanakan program. Dalam sumber daya, di Puskesmas Batang Peranap hanya memiliki 1 petugas ahli gizi, dan pada program ini dibantu oleh bidan desa dan kader posyandu, di Puskesmas Batang Peranap menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) kunjungan lapangan bayi balita dengan masalah gizi untuk memperbaiki balita gizi kurang dalam menjalankan program perbaikan gizi balita berstatus gizi kurang. Kedua aspek interpretasi yaitu sosialisasi telah dilakukan di posyandu-posyandu tapi



hanya dilakukan 1 kali dalam setahun dan ibu atau orang tua balita tidak menerapkan apa yang telah disampaikan pada sosialisasi yang telah dilaksanakan, dan yang ketiga yaitu aspek penerapan atau aplikasi sudah dilakukan namun ada kegiatan yang diganti dan kegiatan yang tidak bisa dilakukan karena kekurangan dana untuk melanjutkan program tersebut.

Adapun faktor penghambat dalam implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Bestatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu adalah kurangnya petugas ahli gizi di Puskesmas Batang Peranap untuk menjalankan program, Masyarakat tidak menerapkan apa yang telah disampaikan disosialisasi, kurangnya dana untuk melaksanakan program, faktor ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap keadaan balita yang mengalami gizi kurang dan faktor lingkungan yang buruk dapat meningkatkan kemungkinan balita mengalami gizi kurang.

## 6.2 Saran

Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Bestatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sebagaimana kesimpulan diatas masih belum terlaksana secara baik dan optimal, maka penulis menyarankan:

1. Untuk Puskesmas Batang Peranap sebagai pelaksana program, peneliti berharap agar dapat melaksanakan program dengan baik dan melanjutkan program yang terhenti dilakukan agar angka gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Batang Peranap bisa menurun.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk masyarakat peneliti berharap agar bisa rutin mengikuti posyandu dan masyarakat dapat menerapkan edukasi tentang yang telah dilakukan pada sosialisasi program perbaikan gizi pada balita agar menurunkan angka gizi kurang pada balita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2016). Jakarta: Kementerian Agama RI
- Andani, A. T., Setyowati, E., & Amin, F. (2019). Implementasi Program Pelayanan One Day Service dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota. *Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(3).
- Aneta, A. (2020). Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Di Kota Gorontalo. *Administrasi Publik*, 1(1).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2023). *Data Sosial dan Kependudukan*. <https://riau.bps.go.id/indicator/23/77/1/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Betan, A., Sofiantin, N., & Sanaky, M. J. (2022). *Kebijakan Kesehatan Nasional*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dewi, D. S. K. (2022). *Kebijakan Publik*. Samudra Biru .
- Diniyyah, S. R., & Nindya, T. S. (2017). *Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018a). *Petunjuk Teknis Pendidikan Gizi Dalam Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Ibu Hamil Dan Balita*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018b, Januari 22). *Apa itu Obesitas ?* <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apa-itu-obesitas>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018c, Januari 26). *Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah*. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)*.
- Kristian, I. (2023). Kebijakan Publik Dan Tantangan Implementasi Di Indonesia. *Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 21(2).
- Malian, S. (2021). *Kebijakan Publik dalam Negara Hukum*. Kreasi Total Media.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maria, W. N., Ulpa, A., & Handayani, D. N. (2023). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menurunkan Angka Kemiskinan Di Kota Pontianak. *Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 8(2).
- Massie, R. G. A. (2009). Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis Dan Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12.
- Maulana, D., & Nugroho, A. (2019). *Kebijakan Publik*. AA. Rizky.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mubarat, H., Azmi, F., & Halimah, S. (2019). Implementasi Program Pendidikan Akselerasi Dan Unggulan Di Perguruan Al-Azhar Medan. *Edu Riligia*, 3(1).
- Pasolong, H. (2020). *Metodologi Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2022). *Program Gizi*. <https://puskesmas2.bantulkab.go.id/hal/ukm-program-gizi>
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024 (2020).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 Tentang Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit, Pub. L. No. 29 (2019).  
[http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No\\_29\\_Th\\_2019\\_ttg\\_Penanggulangan\\_Masalah\\_Gizi\\_Bagi\\_Anak\\_Akibat\\_Penyakit.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_29_Th_2019_ttg_Penanggulangan_Masalah_Gizi_Bagi_Anak_Akibat_Penyakit.pdf)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, Pub. L. No. 44 (2016).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Download/104038/Permenkes%20Nomor%2044%20Tahun%202016.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi (2014).
- Ponto, A. M., Pioh, N. R., & Tasik, F. (2016). Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi Evaluasi Kebijakan Publik*. UNISRI Press.
- Ravyansah, Purba, S., Irawan, B., & Fathur, alfansyah. (2022). *KEBIJAKAN PUBLIK*. Global Eksekutif Teknologi. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti, S. G., Aritonang, E. Y., & Jumirah. (2021). Praktik Pemberian Makanan Dan Praktik Kesehatan Dengan Kejadian Balita Dengan Gizi Kurang. *Journal of Telenursing*, 3.
- Suharsa, H., & Sahnaz. (2016). *Status Gizi Lebih dan Faktor-faktor lain yang Berhubungan pada Siswa Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kelas IV dan V di Kota Serang Tahun 2014* (Nomor 1). www.juliwi.com
- Syaefulloh. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pasien terhadap Rekomendasi Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan Puskesmas di Kota Pekanbaru. *Ekonomi KIAT*, 27.
- Temesvari, N. A. (2019). Analisis Segitiga Kebijakan Kesehatan dalam Pembentukan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perkam Medis dan Angka Kreditnya. *INOHIM*, 6(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pub. L. No. 36 (2009). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/28107/UU%20Nomor%2036%20Tahun%202009.pdf>
- UNICEF Indonesia. (2023a, September 5). *Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) dan Dampaknya pada Anak*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/dampak-wasting-pada-anak>
- UNICEF Indonesia. (2023b, September 12). *Tetap Tenang, Mari Ketahui Cara Mencegah Wasting*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/cara-mencegah-wasting>
- UNICEF Indonesia. (2023c, September 22). *Jangan Disepelekan, Ini Hal-Hal yang Bisa Menyebabkan Wasting*. <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/artikel/faktor-penyebab-wasting>
- World Health Organization. (t.t.). *Global Nutrition Targets 2025 Wasting Policy Brief*.
- Yuningsih, R. (2014). Analisis Segitiga Kebijakan Kesehatan Dalam Pembentukan Undang-Undang Tenaga Kesehatan. *Aspirasi*, 5.

## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Petugas Ahli Gizi Puskesmas Batang Peranap



Wawancara Dengan Bidan Desa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kader Posyandu



Wawancara dengan Masyarakat atau Ibu dari Balita Gizi Kurang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Masyarakat atau Ibu dari Balita Gizi Kurang



Wawancara dengan Masyarakat atau Ibu dari Balita Gizi Kurang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1458/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 07 Februari 2024 M  
Sifat : Biasa 27 Rajab 1445 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :  
N a m a : Cindy Destia Cantika  
NIM : 12070522348  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM PERBAIKAN GIZI BALITA BERSTATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS BATANG PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamarudin, S.Sos, M. Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1525/Un.04/F.VII/PP.00.9/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 12 Februari 2024 M  
2 Sya'ban 1445 H

Kepada  
Yth. Kepala  
Puskesmas Batang Peranap  
Kabupaten Indragiri Hulu Riau  
dii Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Cindy Destia Cantika  
NIM. : 12070522348  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,




Mahyarni, SE, MM  
00826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD PUSKESMAS BATANG PERANAP**

Jalan Pendidikan RT 11/RW.06 Desa Sukamaju Kode Pos: 29354  
 Email : [pkm.batangperanap@gmail.com](mailto:pkm.batangperanap@gmail.com)



---

Nomor	: 445/PKM-BAPER/371	Kepada Yth,
Lampiran	: -	Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Perihal	: <u>Izin Penelitian</u>	Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim
		di
		<u>Pekanbaru</u>

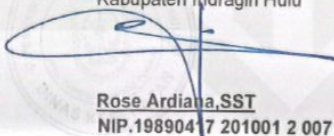
Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-1525/Un.04/F.VIII/PP.00.9/2024 tanggal 12 Februari 2024, dengan ini kami Kepala UPTD Puskesmas Batang Peranap Memberikan izin Penelitian, bagi mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dibawah ini

Nama Mahasiswa/i	Cindy Destia Cantika
NIM	12070522348
Jurusan	Administrasi Negara
Judul Penelitian	Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Demikian surat izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Dikeluarkan : Batang Peranap  
 Pada Tanggal : 25 April 2024  
 Kepala UPTD Puskesmas  
 Batang Peranap  
 Kabupaten Indragiri Hulu



**Rose Ardiana, SST**  
 NIP.19890417 201001 2 007



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama CINDY DESTIA CANTIKA lahir di Peranap, 10 Desember 2000. Anak dari pasangan Bapak Zulfikar dan Ibu Yetnawati. Penulis mengawali pendidikan di taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun 2013 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 003 Peranap, kemudian pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Peranap, dan pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Peranap. Pada tahun 2020 penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan memilih prodi S1 Administrasi Negara.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tepatnya di Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (PUPRPKPP) Provinsi Riau. Kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pasar Baru Baserah, Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

Atas berkat Rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan orang-orang tercinta, penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Perbaikan Gizi Balita Berstatus Gizi Kurang Di Puskesmas Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu" di bawah bimbingan Ibu

Pivit Septiary Chandra, M.Si dan pada tanggal 21 Mei 2024 penulis dinyatakan “LULUS” dengan Predikat “CUMLAUDE” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasah Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

